

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *Cross Sectional* yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan dagusibu antibiotik pada masyarakat. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diuji validitas dan reliabilitas. Pengambilan data tersebut akan dilakukan di RW 02 Kelurahan Gunung Labuhan, Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan, Lampung, sebelum melakukan penelitian ini terlebih dahulu dilakukan kelayakan etik dari Komite Etik Penelitian (KEP) upaya untuk mengurangi kemungkinan pelanggaran etika, mendidik peneliti mengatur diri sendiri mematuhi etika dalam penelitian, dan mempertahankan kredibilitas lembaga penelitian. Pengambilan data ini dilakukan secara Prospektif yaitu melakukan evaluasi atau penelitian suatu peristiwa yang belum terjadi (Masturoh, 2018).

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RW 02 Kelurahan Gunung Labuhan, Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan, Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Juni 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu. Subjek penelitian dapat berupa manusia, hewan coba, data rekam medis, data laboratorium, dan lain-lain, kemudian karakteristik subyek ditentukan sesuai dengan ranah dan tujuan penelitian (Sagung seto, 2014).

Target populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di RW 02 Kelurahan Gunung labuhan, Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan, Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian (subset) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasinya (Sagung seto, 2014). Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat di RW 02 Kelurahan Gunung Labuhan, Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan, Lampung dengan rentang usia 15-60 tahun.

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin (Masturoh, 2018):

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

e = Margin of error

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$n = \dots?$

$N = 237$ (Jumlah populasi warga RW 02)

$e = 10\%$ (sig.0,1)

$$n = \frac{N}{1 + N (0,1)^2}$$

$$n = \frac{237}{1 + 237 (0,1)^2} = \frac{237}{3,37} = 70,32 \sim 75 \text{ Responden}$$

Dari rumus perhitungan tersebut, maka peneliti dapat menentukan jumlah minimal sampel yang digunakan pada penelitian ini. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 75 Responden, jumlah tersebut dianggap sudah representatif karena sudah lebih besar dari batas bawah atau minimal.

a. Teknik Pengumpulan sampel

1) Kriteria Inklusi

- a) Masyarakat RW 02 Kelurahan Gunung labuhan, Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan, Lampung yang pernah menggunakan antibiotik.
- b) Masyarakat dengan rentang usia 17-60 tahun.
- c) Masyarakat yang bersedia mengikuti penelitian serta menandatangani penelitian formulir persetujuan dan bersedia mengisi kuesioner penelitian.

2) Kriteria Ekslusi

- a) Masyarakat atau responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
- b) Masyarakat berusia <17 tahun dan >60 tahun.
- c) Mahasiswa Kesehatan, masyarakat lulusan Kesehatan dan masyarakat yang berprofesi sebagai tenaga Kesehatan.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah cara penarikan sampel yang dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Masturoh, 2018).

D. Definisi Operasional

1. Pengetahuan merupakan hasil tahu masyarakat tentang dagusibu antibiotik. Pengetahuan dagusibu antibiotik pada masyarakat dapat diukur dengan memberikan pertanyaan pertanyaan, kemudian diberlakukan penilaian 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Hasil pengukuran dapat disajikan dalam 3 tingkatan yaitu baik, cukup, dan kurang. Kategori baik mencakup nilai 76%-

100%, kategori cukup mencakup nilai 60%-75% dan kategori kurang mencakup nilai <60%.

2. Dagusibu antibiotik meliputi Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang antibiotik yang akan ditujukan kepada masyarakat di RW 02 Kelurahan Gunung labuhan, Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan, Lampung untuk mencapai pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan obat yang benar.
3. Responden adalah masyarakat di RW 02 Kelurahan Gunung labuhan, Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan, Lampung.
4. Kuesioner adalah alat ukur yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan lalu dibagikan kepada masyarakat di RW 02 Kelurahan Gunung labuhan, Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan, Lampung.

E. Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner. Dimana responden akan diberikan lembar kuesioner yang terdiri dari data responden dan beberapa pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuesioner Dagusibu berisi tentang pengetahuan dasar cara pengelolaan obat mulai dari mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan memperhatikan uji validitas dan reliabilitas. Kuesioner dibuat dengan Bahasa Indonesia dan

disebarkan kepada masyarakat. Dalam penelitian ini, kuesioner yang dipilih sebagai alat penelitian telah diadaptasi dari penelitian Nabila *et al.*, (2021) dan Nurjanah (2018). Dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Kuesioner

No	Pernyataan Dagusibu Antibiotik	Jumlah Pernyataan	Bentuk Pernyataan
1	Pengetahuan tentang mendapatkan antibiotik yang tepat	5 Pernyataan (No 1-5)	Pada nomor 1 dan 3 merupakan pernyataan positif Pada nomor 2, 4 dan 5 merupakan pernyataan negatif
2	Pengetahuan tentang menggunakan antibiotik yang tepat	5 Pernyataan (No 6-10)	Pada nomor 7 dan 10 merupakan pernyataan positif Pada nomor 6, 8 dan 9 merupakan pernyataan negatif
3	Pengetahuan tentang menyimpan antibiotik yang tepat	4 Pernyataan (No 11-14)	Pada nomor 12 dan 13 merupakan pernyataan positif Pada nomor 11 dan 14 merupakan pernyataan negatif
4	Pengetahuan tentang membuang antibiotik yang tepat	4 Pernyataan (No 15-18)	Pada nomor 15 dan 17 merupakan pernyataan positif Pada nomor 16 dan 18 merupakan pernyataan negatif

Responden menjawab kuesioner yang telah disediakan dengan cara memilih dua pilihan “Ya” atau “Tidak”. Scoring dilakukan dengan memberikan point 1 atau 0. Untuk jawaban benar diberi skor 1 dan untuk jawaban salah diberi skor 0 (Masturoh, 2018). Hasil skor kemudian dijumlahkan untuk diolah data. Beberapa pernyataan dagusibu obat antibiotik sebagai berikut:

Tabel 3.2. Pernyataan dan Jawaban Kuesioner Dagusibu Antibiotik

Skrining Responden		Pernah	Tidak Pernah	
Apakah anda pernah mengkonsumsi Antibiotik?				
No	Pernyataan	Ya	Tidak	Sumber Literatur
1	Antibiotik harus didapatkan dengan resep dokter	1	0	Nabila <i>et al.</i> , (2021)
2	Antibiotik bisa didapatkan dari tetangga atau orang lain yang memiliki gejala penyakit yang sama	0	1	Nabila <i>et al.</i> , (2021)
3	Antibiotik harus didapatkan di apotek/puskesmas/klinik/instalasi rumah sakit	1	0	Kemenkes RI, (2020)

4	Obat Antibiotik dapat dibeli di warung	0	1	Permenkes Nomor 2406 tahun 2011
5	Antibiotik dapat dibeli kembali tanpa resep dokter saat gejala penyakit timbul kembali	0	1	Nabila <i>et al.</i> , (2021)
6	Semua penyakit membutuhkan antibiotik	0	1	Nurjanah (2018).
7	Antibiotik harus dihabiskan, meskipun gejalanya sudah hilang	1	0	Nabila <i>et al.</i> , (2021)
8	Antibiotik dapat diminum kapan saja ketika merasa sakit	0	1	Nabila <i>et al.</i> , (2021)
9	Antibiotik dapat digunakan Bersama anggota keluarga yang lain	0	1	Nabila <i>et al.</i> , (2021)
10	Antibiotik digunakan untuk mengobati penyakit infeksi bakteri	1	0	Kemenkes RI, (2020)
11	Menyimpan antibiotik untuk digunakan dimasa yang akan datang	0	1	Nabila <i>et al.</i> , (2021)

12	Antibiotik disimpan pada tempat yang kering dan terlindung dari cahaya matahari langsung	1	0	Nabila <i>et al.</i> , (2021)
13	Setiap antibiotik sebaiknya disimpan dalam suhu ruang (15°C - 30°C)	1	0	Nurjanah (2018).
14	Antibiotik dalam bentuk cair disimpan dalam lemari pendingin (freezer)	0	1	Depkes RI, (2008)
15	Membuang antibiotik yang sudah kadaluarsa	1	0	Nurjanah (2018).
16	Antibiotik dapat dibuang disembarang tempat	0	1	Nabila <i>et al.</i> , (2021)
17	Melepaskan label pada wadah sirup antibiotik sebelum dibuang	1	0	Nabila <i>et al.</i> , (2021)
18	Membuang tablet antibiotik ketempat sampah	0	1	Nurjanah (2018)

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya keabsahan atau kebenaran. Validitas yaitu ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya. Selain validitas alat ukur yang baik juga

harus reliabel. Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya hal yang dapat dipercaya (tahan uji). Sebuah uji dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika uji tersebut memberikan data yang tetap walaupun diberikan pada waktu yang berbeda kepada responden yang sama (Budiastuti & Buandur, 2013).

F. Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Editing

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut.

2. Coding

Setelah kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan “kode” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

3. Entri Data (Memasukan Data)

Entri data adalah memasukan data dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) ke dalam program “software” computer.

4. Pembersihan Data (Cleaning)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya kemudian dilakukan pembentukan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010).

G. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan Analisis Univariat dengan teknik penelitian deskriptif dimana data hasil penelitian dapat dideskripsikan. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel yang berisi data pengetahuan tentang cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat antibiotik pada masyarakat. Tujuan tersebut yaitu untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan dagusibu obat antibiotik pada masyarakat. Data yang dianalisis meliputi:

- a. Karakteristik responden yaitu masyarakat di RW 02 Kelurahan Gunung labuhan, Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan, Lampung yang masuk dalam kriteria.
- b. Tingkat Pengetahuan Dagusibu Antibiotik pada Responden.

Kuesioner yang telah diisi responden dan telah tertera nilai kemudian dianalisis menggunakan rumus untuk mengetahui skor persentase kategori tingkat pengetahuan:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah score}}{\text{Score maksimal}} \times 100\%$$

Setelah persentase dihitung, dapat dihitung tingkat pengetahuan Dagusibu obat antibiotik pada masyarakat dengan rumus persentase untuk mendapatkan kesimpulan kategori tingkat pengetahuan. Dimana kategori tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut (Arikunto 2010 dalam Aurianti 2020):

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya 76% - 100%
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 60% - 75%
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $< 60\%$